



PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN SAHAM PIHAK LUAR TERHADAP INTERNET FINANCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN YANG AKTIF DALAM PERDAGANGAN SAHAM TAHUN 2012



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

FREGINA MEGGY TOGELANG
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
meggytogelang@gmail.com

AMELIA SANDRA
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Seperti yang bisa kita lihat dari situs www.internetworldstats.com yang menunjukkan bahwa Indonesia termasuk urutan ke- 4 negara terbesar dalam penggunaan internet. Dengan adanya peraturan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) mengenai Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dimana mewajibkan seluruh perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya di situs perusahaan. Dengan adanya pelaporan keuangan di *website* dapat mempermudah bagi pengguna informasi untuk mengakses informasi yang dibutuhkan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Tujuan penelitian untuk melihat profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan saham pihak luar terhadap IFR.

Pelaporan keuangan melalui internet adalah suatu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan melalui situs. Dengan adanya pelaporan keuangan melalui internet ini dapat mengurangi adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pengguna laporan keuangan seperti pihak *stakeholder*, *Shareholder*, pelanggan, dan pemerintah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang aktif dalam perdagangan saham yang terdaftar dalam IDX fact book 2012. Berdasarkan pada metode *purposive* sampling, diambil sebanyak 37 perusahaan yang digunakan sebagai penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat cukup bukti *return on asset* (ROA), *leverage* dan kepemilikan saham pihak luar berpengaruh signifikan positif terhadap pelaporan keuangan melalui internet. Sedangkan *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet.

Kata Kunci : Profitabilitas, *leverage*, kepemilikan saham pihak luar, internet financial reporting (IFR)

ABSTRACT

As we can see from the site www.internetworldstats.com which shows that Indonesia is the 4th largest country to use internet in Asia. With the release of a regulation from Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regarding the submission of annual report for listed public company which requires all companies to submit financial statement on the company's website. A published financial Report through the internet can make it easier to access information that is useful for

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



decision making. The purpose of this research are to see the effect of profitability, leverage and external share ownerships on IFR.

Internet financial reporting is the way for the company to report the financial statements through the site. Internet financial reporting can reduce the asymetri of information between companies and users of financial statement like stakeholder,shareholder, customer, and government.

The population for this research are the companies which are active in stock exchange and listed in the idx fact book 2012. Based on the purposive sampling method, 37 companies are used for this research.

The result of this research shows that there is sufficient evidence that Return On Asset (ROA), leverage, and external share ownerships variables have a positive and significant impact on the internet financial reporting. While return on equity has negative and significant impact on the financial reporting.

Key word: Profitability, Leverage, External share ownerships,IFR (Internet Financial Reporting)

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Seperti yang kita ketahui bahwa perkembangan teknologi telah berkembang secara pesat. Teknologi tersebut tidak hanya digunakan oleh kalangan masyarakat saja tetapi digunakan oleh pihak perusahaan juga sebagai media komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan informasi mengenai informasi bagi para pengguna laporan tersebut. teknologi yang digunakan sebagai media komunikasi yaitu internet (situs resmi).

Internet merupakan salah satu faktor yang sangat berperan penting dalam komunikasi.Hal ini digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan laporan keuangannya.Berdasarkan survey dalam <http://www.internetworldstats.com> yang dilakukan periode juni 2012 menyatakan bahwa pengguna internet di Asia mencapai 44.8% dan untuk Indonesia yang memiliki populasi 248.645.008 orang (diestimasi) diantaranya 55.000.000 yang menggunakan internet.

Berdasarkan pada ketentuan BAPEPAM dan LK X.K.6 periode agustus 2012 tentang penyampaian laporan tahunan bagi emiten / perusahaan publik yang menyatakan bahwa laporan tahunan wajib dimuat dalam laman (*website*) Emiten atau Perusahaan publik bersamaan dengan disampaikan laporan tahunan tersebut kepada BAPEPAM dan LK dan sebagai tambahan bahwa laman (*website*) dapat di akses setiap saat. Ada beberapa komponen dalam penyusunan laporan keuangan yang telah di tetapkan yaitu ikhtisar data keuangan penting, laporan dewan komisaris, laporan direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelolah perusahaan, laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan surat pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran is laporan tahunan.

Alasan perusahaan melakukan pelaporan laporannya melalui internet yaitu untuk memberikan informasi secara cepat dan tepat bagi para pengguna laporan teresebut. Selain itu, Wibisono (2011) dalam Rendy (2013) berpendapat bahwa *Internet Financial Reporting*/IFR menjawab kebutuhan akan sistem pelaporan keuangan yang



fleksibel, mudah diakses, cepat dan terpercaya sedangkan sistem pelaporan berbasis kertas (*paper-based*) sudah dianggap tidak memenuhi kebutuhan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Apakah profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan saham pihak luar berpengaruh pada internet financial reporting pada laporan keuangan perusahaan yang aktif dalam perdagangan saham tahun 2012?

Batasan penelitian

Berdasarkan pada Objek penelitian dan waktu penelitian, penelitian menggunakan perusahaan yang aktif dalam perdagangan saham pada tahun 2012.

Berdasarkan sumber data penelitian, penelitian ini menggunakan data sekunder yang di ambil dalam ICMD dan www.idx.co.id.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat apakah semua perusahaan yang aktif dalam perdagangan saham telah melaporkan laporan keuangannya melalui internet. Selain itu untuk melihat pengaruh dari profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan saham pihak luar terhadap IFR dan melihat apakah ada perbedaan tingkat kapatuhan pengungkapan perusahaan BUMN dan Non BUMN.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. *Internet Financial Reporting*

Internet Financial Reporting merupakan suatu cara bagi perusahaan untuk menunjukkan laporan keuangannya melalui suatu laman resmi (*website*) yang ada dalam perusahaan tersebut. Menurut Lai, *et al* (2009) menyatakan bahwa IFR dapat diartikan sebagai pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet atau *website* perusahaan yang bersifat sukarela. IFR merupakan salah satu perantara untuk melihat respon dari para stakeholder khususnya bagi investor dan dapat dilakukan secara cepat dan tepat untuk mengambil keputusan.

Chandra (2008) dalam Priyo (2013) mengidentifikasi cara penyajian melalui *website* yaitu :

1. Membuat duplikat (menduplikasi) laporan keuangan yang sudah dicetak dalam format electronic paper.
2. Mengkonversi laporan keuangan dalam bentuk format HTML.
3. Meningkatkan pencantuman laporan keuangan melalui *website* sehingga lebih mudah untuk diakses oleh pihak yang berkepentingan daripada laporan keuangan yang dicetak.

Menurut Fitriana (2009) dalam Arum (2011), memberikan beberapa keuntungan dengan melakukan *Internet Financial Reporting* (IFR) yaitu:

1. Menawarkan solusi yang lebih rendah. Bagi investor dapat memberikan kemudahan dalam mengakses informasi perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan dapat mengurangi biaya dalam percetakan dan mengirim informasi kepada investor. Menawarkan ketepatan waktu dalam penyebaran serta akses informasi sehingga informasi lebih relevan karena tepat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Sebagai media komunikasi massa untuk laporan perusahaan. Informasi dapat diakses oleh pengguna yang lebih luas daripada media komunikasi yang lama. Tidak ada batasan wilayah sehingga dapat mengembangkan jumlah investor potensial.
3. Menawarkan informasi keuangan dalam berbagai format yang memudahkan dan bisa di download. Adobe Acrobat format dalam portable document format (PDF) biasanya merupakan format yang paling umum digunakan. Selain itu format yang digunakan adalah HTML (*Hypertext Markup Language*), Excel, XBRL.
4. Memungkinkan pemakai berinteraksi dengan perusahaan untuk bertanya atau memesan informasi tertentu dengan cara yang jauh lebih mudah dan murah dibanding mengirim surat atau telepon ke perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B Profitabilitas dengan IFR

Profitabilitas menunjukkan suatu tingkat pencapaian laba perusahaan pada periode tertentu. Untuk memperoleh laba di atas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan mengurangi beban (*expense*) atas pendapatan (Darsono 2007 : 55). Rasio profitabilitas yang ada dalam Darsono (2007 : 55) meliputi *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity*.

Bagi perusahaan, laba yang tinggi dapat disebut juga sebagai good news. Menurut Luciana (2008) perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi akan cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih banyak karena ingin menunjukkan kepada publik dan stakeholder bahwa perusahaannya memiliki tingkat laba yang tinggi dengan perusahaan lain. Pada saat perusahaan memperoleh tingkat laba yang tinggi maka perusahaan akan melakukan pengungkapan atas laporan keuangannya dengan tujuan untuk memperlihatkan kabar baik melalui tingkat pendapatan laba yang tinggi. Hal ini berhubungan dengan teori sinyal. Dimana perusahaan akan memberikan sinyal melalui pengungkapan atas laporan keuangannya sehingga mempermudah dalam mengambil keputusan bagi pihak investor maupun para pemangku kepentingan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arum dan Ayu (2012) dan Indri dan Apsarida (2013) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara tingkat profitabilitas dengan IFR. Namun berbeda dengan penelitian Yosafat dan Yulius (2013), Deasy (2013). Muliati (2013), Luciana (2008), Andrikopoulus (2007) dan Hanny dan Anis (2006) dimana profitabilitas tidak menjamin perusahaan untuk melakukan IFR.

H : Profitabilitas berpengaruh positif dengan *Internet Financial reporting* (IFR)

C. Leverage dengan IFR

Leverage merupakan suatu tolak ukur dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk mampu membayar hutang jangka panjang dan pendeknya sehingga pihak kreditur akan selalu memantau perkembangan debitemnya agar bisa membayar hutangnya pada saat jatuh tempo (Indri dan Apsarida, 2013). Rasio total hutang terhadap aset idealnya sebesar 40% namun dalam kondisi ekonomi yang baik, tingkat leverage bisa tinggi karena diharapkan akan menghasilkan laba operasi yang tinggi (Darsono 2007:54).

Teori yang digunakan untuk menjelaskan *leverage* dengan teori keagenan jika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, perusahaan akan memiliki intensif untuk meningkatkan pengungkapan kepada stakeholder baik melalui media pengungkapan secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tradisional maupun melalui website perusahaan (Jensen and meckling, 1976 dalam Luciana,2009). dengan adanya pengungkapan, dapat membantu pihak kreditur dalam mengawasi investasi yang ada dalam perusahaan (Andrikopoulus, 2007).

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yosafat dan Yulius (2013), Manther dan Rekha (2012) dan Hanny dan Anis (2006) yang menunjukkan hubungan yang positif dengan *leverage* sedangkan penelitian Andrikopoulus (2007), Luciana (2008), Arum dan Ayu (2012), Deasy (2013) dan Indri dan Asparida (2013) tidak menunjukkan ada pengaruh *leverage* terhadap IFR.

H₂: *Leverage* berpengaruh positif dengan *Internet Financial reporting* (IFR)

D. Kepemilikan Saham Pihak Luar dengan IFR

Kepemilikan saham pihak luar merupakan suatu saham yang tidak dimiliki oleh pihak manajemen atau pihak yang memiliki hubungan yang istimewa dengan perusahaan (Indri dan Asparida,2013). Oleh karena itu, jika perusahaan memiliki kepemilikan saham pihak luar yang lebih besar akan mendorong perusahaan untuk melalukukan pengungkapan. Menurut Amalia (2005) dalam Yosafat dan Yulius (2013) dimana semakin banyak saham yang dimiliki oleh publik, semakin besar pula tekanan yang dihadapi perusahaan dalam mengungkapkpan informasi yang ada dalam laporan keuangannya.

Menurut Luciana (2008) teori keagenan menyatakan bahwa semakin menyebarnya kepemilikan saham perusahaan, maka akan menyebabkan pengungkapan atas informasii semakin banyak guna untuk mengurangi biaya keagenan dimana konflik keagenan yang muncul akibat dari penyebaran saham perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham pihak luar, semakin besar dorongan bagi perusahaan untuk melakukan pengungkapan yang berguna untuk meningkatkan rasa kepercayaan para pemangku kepentingan yang memiliki saham di perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti Luciana (2008), Indri dan Asparida (2013) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan saham pihak luar mempengaruhi (IFR) sedangkan penelitian Yosafat dan Yulius (2013) menunjukkan hasil yang sebaliknya.

H₃: Kepemilikan saham pihak luar berpengaruh positif dengan *Internet Financial reporting* (IFR)

E. Tidak terdapat perbedaan antara kepatuhan pengungkapan antara perusahaan yang termasuk dalam kelompok BUMN dan tidak termasuk dalam kelompok BUMN.

Tidak terdapat perbedaan antara tingkat kepatuhan pengungkapan antara perusahaan yang termasuk dalam kelompok BUMN dan tidak BUMN karena dengan adanya peraturan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM X.K.6 periode Agustus 2012, dimana mewajibkan setiap perusahaan untuk melakukan pengungkapan atas laporan keuangannya di website. Oleh karena itu seharusnya setiap kelompok perusahaan yang termasuk BUMN maupun tidak termasuk BUMN wajib untuk melaporkan laporan keuangannya di *website* perusahaan.

H₄: Tidak terdapat perbedaan antara kepatuhan pengungkapan antara perusahaan yang termasuk dalam kelompok BUMN dan tidak termasuk dalam kelompok BUMN

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang aktif dalam perdagangan saham yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012. Berdasarkan dalam *idx fact*



book 2013 sebanyak 83 perusahaan yang terdiri dari berbagai macam industri. Dari 83 perusahaan, sebanyak 37 sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian.

Pemilihan sampel menggunakan metode purposive / judgement sampel dengan kriteria pengembalian sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan yang aktif dalam perdagangan saham dan terdaftar dalam *idx fact book 2013*.
2. Perusahaan yang memiliki alamat *website* perusahaan yang dapat dilihat dari *IDX fact book 2013* dan alamat *website* dapat diakses.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan pada *website* perusahaan. Laporan keuangan dan laporan tahunan yang ada dalam *website* dapat diakses dan di *update* oleh perusahaan.
4. Perusahaan yang memiliki laba bersih yang bernilai positif (*net income*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan melihat item-item yang berkaitan dengan variabel penelitian pada laporan keuangan yang ada dalam ICMD dan *website* www.idx.co.id.

Variabel Dependen

Pada penelitian ini, pengukuran IFR diukur dengan menggunakan teknik *content analysis* yaitu model penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat pendugaan atas suatu teks, gambar, tabel, grafik dan keterangan lain sehingga kita bisa menghitung berapa item yang telah diungkapkan oleh perusahaan.

Pemberian poin pada pengungkapan mengacu pada penelitian Ettredge *et al.* (2001) dalam Lai *et al.* (2009) dengan menggunakan poin yang berkisar antara 1-4 sesuai dengan item yang diungkapkan. Skala pengukuran dinilai dari penting atau tidak suatu informasi yang diungkapkan oleh perusahaan melalui *website* yang bisa membuat keputusan bagi para investor. Dimana untuk profil dasar, berita terbaru dan item operasional di berikan nilai 1. Sedangkan untuk perusahaan yang menunjukkan laporan keuangan sebagian,engah tahun atau tahunan diberikan poin 2, laporan yang lengkap diberikan nilai 3 sedangkan poin 4 untuk laporan atas dewan direksi.

Variabel Independen

1. Profitabilitas menunjukkan kinerja dari suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat laba yang dihasilkan. Tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan perhitungan Return on asset dan return on equity. ROA adalah suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki sedangkan ROE adalah menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. ROA merupakan laba atas sejumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan ROE merupakan laba atas sejumlah ekuitas yang di miliki oleh perusahaan.

Profitabilitas dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{EAT} / \text{Total Asset}$$

$$\text{ROE} = \text{EAT} / \text{Total Equity}$$

2. *Leverage* merupakan tolok ukur bagi perusahaan untuk melihat apakah mereka mampu membayar utang perusahaan dengan menggunakan aktiva yang ada dalam perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



(Luciana, 2008). *Leverage* diukur dengan menggunakan Debt To Asset Ratio (DAR) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \text{Total utang} / \text{Total Aktiva}$$

3. Kepemilikan saham pihak Luar menggunakan pengukuran yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2008) dan Yosafat dan Yulius (2013) yaitu % kepemilikan saham pihak Publik + % kepemilikan saham pihak luar. Dimana % kepemilikan saham publik yaitu kepemilikan saham yang diperoleh dari masyarakat dan % kepemilikan saham pihak luar yaitu kepemilikan saham selain dari saham yang dimiliki oleh dewan komisaris dan dewan direksi karena dewan komisaris dan dewan direksi termasuk dalam kelompok manajemen perusahaan. Kepemilikan saham pihak luar dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{SAHAMPL} = \% \text{ kepemilikan saham Publik} + \% \text{ kepemilikan saham pihak luar}$$

ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

- Pada Tabel 1 dapat dilihat dari jumlah 83 perusahaan yang termasuk dalam perusahaan yang aktif dalam perdagangan saham dimana sebanyak 4 perusahaan yang tidak memiliki website, 8 perusahaan yang websitenya tidak bisa di akses dan 8 perusahaan yang tidak melaksanakan IFR. Jadi total perusahaan yang melaksanakan IFR adalah sebanyak 63 perusahaan atau sebesar 75,9% ($63/83 * 100\% = 75,9\%$) perusahaan yang melaksanakan IFR sedangkan sebesar 24,1% perusahaan yang aktif dalam perdagangan saham tidak melaksanakan IFR.

$$\text{DAR} = \text{Total Utang} / \text{Total Aktiva}$$

- Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diujikan yang ada dalam tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata IFR 25,0811 dengan standar deviasi 1,97355. ROA memiliki rata-rata 0,0896 dan standar deviasi 0,06940. ROE memiliki nilai rata-rata 0,1782 dengan standar deviasi 0,09908. DAR memiliki nilai rata-rata 0,5018 dan standar deviasi sebesar 0,23137. SAHAMPL memiliki nilai rata-rata 0,9927 dan standar deviasi sebesar 0,02610.

TABEL 2



3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov Test pada tabel 3, diperoleh hasil *Asymp Sig (2-tailed)* 0,943 > nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal yang berarti model regresi layak digunakan.

TABEL 3

b. Uji Multikolonieritas

Hasil pengujian multikolonieritas menggunakan correlations pada tabel 4, diperoleh hasil regresi dari masing-masing variabel independen yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya < 0,90. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak adanya korelasi atau tidak terjadi multikolonieritas atas variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

TABEL 4

c. Uji Heteroskedstisitas (Uji Glejser)

Hasil pengujian Heteroskedastisitas dengan melakukan regresi atas ABS(RES_1) dengan variabel penelitian yaitu ROA,ROE,DAR dan SAHAMPL memiliki nilai signifikansi masing masing sebesar 0,063, 0,196, 0,054, dan 0,372 yang ada dalam tabel 5. Dimana pada pengujian ini, keempat variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

TABEL 5

d. Uji Autokorelasi (Run test)

Hasil pengujian Autokorelasi diperoleh hasil yang ada dalam tabel 6 menunjukkan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* 0,502 > 0,05 yang menunjukkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

TABEL 6

4. Uji keberartian Model (Uji statistik F)

Hasil pengujian uji F pada tabel 7, memiliki nilai F hitung sebesar 2,998 dengan probabilitas 0,033. Karena nilai probabilitas (sebesar 0,033) < 0,05 maka model regresi layak untuk digunakan untuk memprediksi IFR atau dengan kata lain variabel ROA, ROE, DAR, dan SAHAMPL secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel IFR.

TABEL 7



5. Uji Koefisien regresi (Uji t)

Hasil penelitian pada tabel 8, menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0185 dimana berpengaruh signifikan positif terhadap IFR, ROE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0256 dimana berpengaruh signifikan negatif terhadap IFR, DAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,013 dimana berpengaruh signifikan positif terhadap IFR dan SAHAMPL memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0165 dimana berpengaruh signifikan positif terhadap IFR.

TABEL 8

6. Koefisien Determinasi

Pada tabel 9 menunjukkan nilai dari adjusted R² adalah 0,182, yang memiliki arti bahwa IFR dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE, DAR, dan SAHAMPL sebesar 18,2% sedangkan sisanya (100%-18.2% = 81,80%) dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model.

TABEL 9

7. Uji Beda t-test (MannWhitney U-test)

Hasil pada tabel 10 terlihat bahwa pada variabel IFR yang termasuk dalam kelompok BUMN sebanyak 9 perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 22,11 dengan total ranking 199,00 sedangkan untuk non BUMN sebanyak 28 perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 18,00 dengan total ranking 504,00. Berdasarkan pada hasil analisis mann-whitney U-test menunjukkan 0,336. Dimana nilai *Exact Sig [2*(1-tailed Sig)]* 0,336 > α (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi perbedaan antara tingkat kepatuhan yang dilakukan oleh perusahaan BUMN dan non BUMN.

TABEL 10

B. Pembahasan

1. Berdasarkan pada tabel 1, Dari 83 perusahaan, sebanyak 4 perusahaan yang tidak memiliki website, 8 perusahaan yang websitenya tidak bisa di akses dan 8 perusahaan yang tidak melaksanakan IFR. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 75,9% perusahaan yang aktif dalam perdagangan saham yang telah melakukan pengungkapan atas laporan keuangannya di internet dan 24,1% perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya di internet. Hal ini berarti bahwa masih ada perusahaan yang tidak melaksanakan kewajibannya untuk mempublikasikan laporan keuangannya melalui internet.
2. Terdapat cukup bukti bahwa variabel profitabilitas yang diprosikan dengan menggunakan ROA berpengaruh positif dan signifikan sedangkan tidak terdapat cukup bukti bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Hal ini terlihat pada hasil uji-t, dimana koefisien regresi interaksi variabel ROA dan ROE masing-masing sebesar 32,915 dan - 16,981 dengan nilai



probabilitas masing-masing variabel 0,0185 dan 0,0256, hasilnya lebih kecil dari nilai α sebesar 5%.

Profitabilitas yang tinggi akan mendorong pihak manajemen untuk melakukan pengungkapan melalui internet. Hal ini sesuai dengan teori sinyal dimana adanya perolehan laba yang tinggi, perusahaan akan memberitahukan good news bagi pihak investor sebagai bahan pertimbangan bagi pihak investor untuk melakukan investasi. Pengaruh negatif pada ROE disebabkan karena apabila pengungkapan terlalu berlebihan, dapat menurunkan daya saing antar perusahaan atau dengan kata lain dapat menguntungkan para pihak pesaing karena secara langsung pihak pesaing bisa melihat setiap hasil kinerja keuangan perusahaan yang di gambarkan melalui ROE yaitu tingkat laba perusahaan yang di dihasilkan dari modal perusahaan itu sendiri.

3. Terdapat cukup bukti bahwa variabel *leverage* yang diproksikan dengan DAR (*Debt to Total Asset*) berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Dalam hasil uji-t, dimana koefisien regresi interkasi variabel DAR sebesar 6,500 dan memiliki nilai probabilitas $0,013 < 0,05$.

Semakin meningkatnya *leverage*, maka perusahaan harus melakukan pengungkapan yang lebih agar supaya lebih mendapat kepercayaan dari para kreditur maupun para investor. Hal ini sejalan dengan teori agensi dimana pihak perusahaan memiliki kepentingan untuk memberikan informasinya kepada pihak kreditur agar supaya kreditur bisa menilai kondisi keuangan perusahaan sehingga secara langsung pihak kreditur bisa memutuskan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk melunasi utang-utangnya atau tidak.

4. Terdapat cukup bukti bahwa variabel kepemilikan saham pihak luar yang diproksikan % kepemilikan saham pihak publik + % kepemilikan saham pihak luar berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Dalam hasil pengujian uji-t, nilai koefisien regresi interaksi variabel SAHAMPL adalah sebesar 26,658 dan nilai probabilitas sebesar $0,0165 < 0,05$.

Semakin besarnya kepemilikan saham pihak luar maka tanggung jawabnya pun semakin besar untuk melakukan pengungkapan atas informasinya dengan tujuan untuk mengurangi adanya asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan investor. Hal ini sejalan dengan teori agensi dimana perusahaan wajib untuk melakukan pengungkapan bagi kepentingan investor pihak luar agar mereka bisa mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi pada perusahaan melalui item-item pengungkapan yang dilakukan perusahaan.

5. Terdapat cukup bukti bahwa tidak terdapat perbedaan kepatuhan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan yang termasuk dalam kelompok BUMN dan yang tidak termasuk dalam BUMN tidak terjadi perbedaan. Hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansinya $0,336 > \alpha$ (5%) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara tingkat kepatuhan pada perusahaan BUMN dan Non BUMN.

Dengan adanya ketentuan BAPEPAM dan LK X.K.6 periode Agustus 2012 yang mewajibkan seluruh perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya melalui internet. Pengungkapan yang dilakukan tidak hanya terpaku dari suatu kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh negara maupun swasta. setiap perusahaan baik tergolong dalam BUMN maupun Non BUMN harus tetap melakukan pengungkapan informasinya terlebih khususnya laporan keuangan perusahaan yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan jumlah investor dari perusahaan tersebut dan pihak luar perusahaan juga bisa menilai pencapaian kinerja dari suatu perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Kesimpulan dan Saran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari total populasi sebanyak 83 perusahaan yang digunakan dalam penelitian, dimana sebanyak 4 perusahaan yang tidak mempunyai website, 8 perusahaan yang websitenya tidak bisa diakses dan 8 perusahaan yang tidak melaksanakan IFR.
2. Tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) sedangkan ROE berpengaruh negatif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
3. Tingkat *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)
4. Tingkat kepemilikan saham pihak luar berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)
5. Tidak terdapat perbedaan kepatuhan pengungkapan antara perusahaan yang termasuk dalam kelompok BUMN dan tidak termasuk dalam kelompok BUMN.

B. Saran

1. Bagi perusahaan untuk terus melakukan update yang berkaitan dengan peraturan-peraturan yang digunakan dalam penyampaian laporan tahunan perusahaan serta perusahaan harus melakukan update terhadap website perusahaan sehingga mempermudah para pengguna laporan keuangan.
2. Bagi para investor maupun calon investor agar tidak menjadikan penelitian ini sebagai acuan utama dalam pengambilan keputusan untuk melaksanakan investasi dalam suatu perusahaan. Akan tetapi ada baiknya bagi calon investor maupun investor harus melihat kembali faktor lain yang ada di luar dari penelitian ini.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar menggunakan item pengungkapan sesuai dengan standar dari BAPEPAM & LK X.K.6 mengingat adanya perbedaan status ekonomi, sosial dan hukum dari berbagai negara serta pengukurannya akan menjadi lebih efektif dengan menggunakan ketentuan yang ada di Indonesia. Selain itu peneliti juga menyarankan dalam pemberian nilai pada item pengungkapan, agar lebih detail dengan memberikan poin dari setiap item pengungkapan yang dilakukan perusahaan misalnya untuk item profil perusahaan, apabila hanya menggunakan penjelasan singkat (yang terdiri dari 1-2 kalimat) di beri poin 1, penjelasan singkat beserta gambar/diagram di beri poin 2, penjelasan ditambah tabel, grafik gambar diberi poin 3.

C. Keterbatasan

Dari beberapa saran yang telah diuraikan, adapun keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu pada saat pemberian poin pada item pengungkapan, adanya kemungkinan item yang luput dari pengamatan penulis. Tetapi penulis telah berusaha dengan maksimal untuk melakukan pengecekan terhadap item-item pengungkapan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA



- Almilia, Luciana Spica (2008), “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Internet Financial dan Sustainability Reporting*”, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 12, No. 2, Desember 2008.
- Andrikopoulos, Andreas dan Nikolaos Diakidis, “*Financial Reporting Practices on the Internet: The case of Companies listed in the Cyprus Stock Exchange*”, Athens : Greece.
- Bursa Efek Indonesia (2013), *Indonesia Capital Market Directory*, Institute for Economical and Financial Research.
- Cooper, Donald R dan Pamela S. Schindler (2006), *Metode Riset Bisnis*, Volume 1, Edisi ke-9, Jakarta : PT Media Global Edukasi.
- Darsono (2007), *Manajemen Keuangan*, Cetakan ke-2 September 2007, Jakarta : Diadit Media.
- Haryantoro, Febrian (2010), Skripsi: *Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi website terhadap Frekuensi Perdagangan Harga Saham*, Fakultas Ekonomi Diponegoro.
<http://www.idx.co.id>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Badan Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Iman Ghozali (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Internet World Stats, “*Usage And Population Statistics*”, www.internetworldstats.com. (Diakses Pada Tanggal 4 Maret 2013)
- Jensen, Michael C dan William H. Meckling (1976), “*Theory of the Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*”, *Journal of Financial Economics*, October, 1976, Vol. 3, No. 4, pp 305-360.
- Kartika, Indri dan Apsarida Mila Puspa (2013), “*Karakteristik Perusahaan sebagai determinan Internet Financial dan Sustainability Reporting*”, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.17, No. 2, Mei 2013.
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara, 2014, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, <http://bumn.go.id/halaman/situs>, diakses pada tanggal 23 Juli 2013.
- Kesumawardani, Arum (2011), Skripsi: *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui Internet Financial Reporting (IFR) dalam website perusahaan*, Fakultas Ekonomi Diponegoro, Semarang.
- La, Syou-Ching. et al (2010), “*An Empirical Study Of the Impact Of Internet Financial Reporting on Stock Prices*”, *The International Journal of Digital Accounting Research*, Vol.10, 2010, pp 1-26.
- Lestari, Hanny Sri dan Anis Chariri, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan melalui Internet (Internet Financial Reporting) dalam website perusahaan*”, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Lukito, Rosafat Pujo dan Yulius Kurnio Susanto (2013), “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Internet Financial Reporting Dan Sustainability Reporting*”, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 17, No.1, Januari 2013, hlm 61-70.
- Masykur, Ikmar (2013), Skripsi: *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Kinerja Perusahaan Di website*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin, Makassar.
- Momany Munther Talal dan Rekha Pillai (2013), “*Internet Financial Reporting UAE-Analysis and Implications*”, *Global Review of Accounting and Finance*, Vol. 14, No. 2, September 2013, pp 142-160.
- Muliati (2013), “*Pengaruh Resource, Risiko dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Perusahaan*”, Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako, Vol.5, No. 1, Febuari 2013.
- Puri, Deay Ratna (2013), “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan Keuangan Melalui Internet*”, ISSN : 2088-0685, Vol 3, No. 1, April 2013, pp 383-390.



Prastiwi, Ayu dan Ayu Puspitaningrum (2012), “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Internet Financial dan Sustainability Reporting (IFSR)”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Bapepam Dan Lembaga Keuangan X.K.6 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. Kep-431 / BL / 2012. Jakarta.

Santoso, Singgih (2010), *Statistik Nonparametrik Konsep Dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Satria Reindy dan Supatmi (2013), “Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Internet Financial Reporting”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 2, November 2013, hal 86-94.

Satria Reindy (2013), *Skripsi; Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Internet Financial Reporting*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.

Sugiyono (2009), *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke-14, Bandung : Penerbit Alfabeta

Suwardjono (2010), “*Teori Akuntansi Perakayasaan Pelaporan Keuangan*”, Edisi Ke-3, 2010. Yogyakarta

: BPFE

Werner, “*Regresi dengan Eviews*”, www.wernermurhadi.wordpress.com. (Diakses pada tanggal 17 Juli 2014).



TABEL 1
Jumlah Perusahaan yang melakukan IFR

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar	83
Perusahaan yang tidak memiliki website	(4)
Perusahaan yang websitenya tidak bisa di akses	(8)
Perusahaan yang tidak melaksanakan IFR	(8)
Total perusahaan yang melaksanakan IFR	63

TABEL 2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IFR	37	20,00	30,00	25,0811	1,97735
ROA	37	,00	,23	,0896	,06940
ROE	37	,00	,44	,1782	,09908
DAR	37	,15	,92	,5018	,23137
SAHAMPL	37	,85	1,00	,9927	,02610
Valid N (listwise)	37				

TABEL 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,68647226
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,528
Asymp. Sig. (2-tailed)		,943

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TABEL 4
Uji Multikolonieritas

Views - [Group: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\]									
File Edit Object View Proc Quick Options Window Help									
View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec
						Correlation			
	IFR	ROA	ROE	DAR	SAHAMPL				
	IFR	ROA	ROE	DAR	SAHAMPL				
IFR	1.000000	0.078001	-0.023205	0.036475	0.383118				
ROA	0.078001	1.000000	0.782168	-0.615217	0.160322				
ROE	-0.023205	0.782168	1.000000	-0.083825	-0.034259				
DAR	0.036475	-0.615217	-0.083825	1.000000	-0.240958				
SAHAMPL	0.383118	0.160322	-0.034259	-0.240958	1.000000				

TABEL 5
Uji Heteroskedastisitas : Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,355	7,445		-,451	,655
	ROA	-18,088	9,380	-,1094	-1,928	,063
	ROE	6,878	5,205	,594	1,321	,196
	DAR	-3,463	1,731	-,698	-2,001	,054
	SAHAMPL	6,755	7,458	,154	,906	,372

a. Dependent Variable: ABSUI

TABEL 6
Uji Autokorelasi : Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0,05875
Cases < test value	18
Cases > = test value	19
Total Cases	37
Number of Runs	22
Z	0,672
Asymp sig (2-tailed)	0,502

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TABEL 7
Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,366	4	9,591	2,998	,033 ^a
	Residual	102,391	32	3,200		
	Total	140,757	36			

a. Predictors: (Constant), SAHAMPL, ROE, DAR, ROA

b. Dependent Variable: IFR

TABEL 8
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-4,566	11,975		-,381	,706
	ROA	32,915	15,088	1,155	2,181	,037
	ROE	-16,981	8,372	-,851	-2,028	,051
	DAR	6,500	2,784	,761	2,335	,026
	SAHAMPL	26,658	11,996	,352	2,222	,033

TABEL 9
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,522 ^a	,273	,182	1,78877

a. Predictors: (Constant), SAHAMPL, ROE, DAR, ROA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya kami tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Tabel 10
Uji Beda Mann Whitney U-test

Test Statistics ^b	
	IFR
Mann-Whitney U	98,000
Wilcoxon W	504,000
Z	-1,019
Asymp. Sig. (2-tailed)	,308
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,336 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: BUMN

TABEL 11
Item Pengungkapan

Tipe Pengungkapan Informasi	Item Pengukuran	Nilai
Profil Dasar	Sejarah Dan Profil Perusahaan	1
	Strategi, Kebijakan Operasi dan Budaya Perusahaan	1
	Informasi Produk dan Layanan	1
	Tim Manajemen dan Organisasi Perusahaan	1
	Informasi Sumber Daya Manusia	1
	Konglomerasi dan Investasi	1
	Informasi Kontak	1
Berita Terbaru	Informasi Industri	1
	Infromasi Produk dan Operasi	1
	Berita Terbaru Seputar Keuangan	1
Item Operasional	Profil Operasi	1
	Ramalan dan Tujuan Operasi	1
	Analisis Industri dan Laporan Penelitian Terkait	1
Informasi Keuangan	Informasi Keuangan Tertentu	1
	Laporan Keuangan Kuartal Singkat	2
	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Singkat	2
	Laporan Keuangan Tahunan Singkat	2
	Laporan Keuangan Kuartal Lengkap	3
	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Lengkap	3
	Laporan Keuangan Tahunan Lengkap	3
	Laporan Tahunan Dewan Direksi	4
	Informasi Pendapatan Bulanan Operasional	1
	Analisis Keuangan	1
	Ramalan Keuangan	1
Informasi Saham	Informasi Harga Saham Historis dan Dividen	1
	Kebijakan Dividen	1
	Informasi Harga Saham Terkini	1
	Informasi Agen Saham	1
Jumlah		40

Sumber: *Attredge et al (2001) dalam Lai et al. (2009)*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.